

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia, sudah merubah berbagai tatanan kehidupan termasuk proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari semakin terbatasnya gerak-gerik manusia untuk melakukan interaksi termasuk urusan pendidikan. Berbagai kebijakan diupayakan oleh pemerintah sebagai pencegahan dan penanggulangan pandemi *covid-19* salah satunya kebijakan di bidang pendidikan, yaitu pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa proses pendidikan dilakukan secara daring, dengan mengedarkan surat kebijakan mengenai proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan secara luring kini harus dilaksanakan secara daring. Merujuk pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, maka pada akhirnya kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media digital sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran virus covid-19.

Berdasarkan surat edaran pemerintah mengenai pembelajaran daring, Lembaga Pendidikan dengan cepat merespon intruksi pemerintah, termasuk seluruh Universitas di Indonesia tidak terkecuali Universitas Pendidikan Indonesia juga mengeluarkan surat instruksi tentang pencegahan penyebaran *corona virus disease* (Covid-19) di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia dengan menerbitkan surat edaran bahwa mulai 21 Maret 2020 perkuliahan dilakukan secara online. Ada sekitar 65 perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan pembelajaran daring dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19, (CNN Indonesia, 2020). Jamalydin, D, Ratnasih, T, Gunawan, H & Paujiah, E. (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri.

Pembelajaran daring dipilih sebagai solusi alternatif dari pembelajaran konvensional yang tidak dapat diterapkan karena akibat adanya pembatasan

sosial. Penelitian mengenai Pengaruh pembelajaran online terhadap keterampilan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) diketahui mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring sehingga mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan pengembangan keterampilan sosial dalam belajar. Pembelajaran daring sebagai solusi dari kebijakan pemerintah mengenai pencegahan covid-19 yang dapat meminimalisir kerumunan sebagai langkah nyata menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan covid-19.

Namun, tidak semua pendidik sanggup untuk melakukan proses pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penelitian yang mengilustrasikan bahwa pendidik kesulitan beradaptasi dengan kebiasaan baru dalam menghadapi pembelajaran daring terutama dalam model pembelajaran yang digunakan, karena model pembelajaran yang biasa digunakan ketika pembelajaran luring tidak semua bisa digunakan saat pembelajaran daring, maka dari itu pendidik harus menyesuaikan model pembelajarannya. Meskipun pembelajaran daring memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran dengan menggunakan beberapa aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran daring, namun pendidik tetap harus memperhatikan bagaimana model pembelajaran dan perencanaan pembelajaran dari pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk menyesuaikan dengan pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran daring.

Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti metode pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *daring* atau melalui media daring. Berbagai media digital digunakan untuk mendukung proses pembelajaran daring sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi yang baik (Rusman, 2019). Seluruh peserta didik diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti *smart phone*, laptop, tablet, dan alat komunikasi lainnya yang diharapkan dapat digunakan dengan bijak untuk

mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka secara tidak langsung yaitu dengan melalui aplikasi menjadi solusi yang paling menguntungkan sebagai pencegahan penyebaran Covid-19, serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa bagi pendidik maupun peserta didik dari terpaparnya virus tersebut (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Panjiah, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pembelajaran daring memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari pembelajaran daring yaitu adanya kemajuan dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran serta adaptasi kebiasaan baru dalam menghadapi pandemi covid-19. Adanya pembelajaran daring dapat membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi pembelajaran yang akan diajarkan, proses pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh pendidik, peserta didik maupun penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain dapat dijadikan sebagai solusi untuk memutus penyebaran Covid-19, pembelajaran daring juga diharapkan mampu menjadi solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian belajar peserta didik yang memungkinkan mahasiswa sebagai peserta didik dapat mempelajari materi pengetahuan yang lebih luas yang di dapat dari penggunaan internet sebagai sumber belajar sehingga dapat menambah pengetahuan yang lebih luas serta dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam cara berfikir serta mampu berfikir kritis dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang sedang terjadi di masyarakat sekitar.(Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020).

Pembelajaran daring selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negative khususnya bagi mahasiswa sebagai peserta didik selain mengalami dampak positif juga mengalami dampak negatif. Setiap kebijakan yang diambil pasti memiliki dampak dan konsekuensi didalam penerapannya, begitupun dengan hadirnya pembelajaran daring (*online*) yang diterapkan di Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia, tidak dapat

dipungkiri bahwa pembelajaran daring memiliki dampak bagi mahasiswa itu sendiri, baik dampak positif maupun negatif. Diterapkannya pembelajaran daring (*online*) yang merupakan sebuah peralihan proses belajar mengajar dari bertatap muka secara langsung menjadi tidak langsung tentu menimbulkan berbagai permasalahan didalamnya, karena proses pengalihan tersebut terjadi secara mendadak, sehingga banyak Mahasiswa yang belum siap dalam mengikuti pembelajaran tersebut, akibatnya menimbulkan berbagai dampak yang didalamnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, dampak yang dialami mahasiswa selama pembelajaran daring yaitu berbagai kendala yang disebabkan karena kurangnya konektivitas internet, gangguan listrik, kuota yang terbatas, dan kendala-kendala lainnya ini dapat menghambat proses pembelajaran daring.

Berbagai dampak tersebut yang dialami oleh mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran daring, termasuk berdampak terhadap keterampilan sosial selama pembelajaran daring, karena adanya keterbatasan cara berinteraksi sehingga kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen maupun dengan mahasiswa lainnya. Hal tersebut menyebabkan adanya perubahan keterampilan sosial mahasiswa selama Pembelajaran daring akibat pandemi *covid-19*. Dalam proses belajar mengajar di kampus kemampuan komunikasi ini juga sangat penting peranannya dalam mensukseskan tercapainya tujuan pembelajaran, sedangkan dengan dilaksanakan pembelajaran daring beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa menyebabkan kurangnya komunikasi dan interaksi antar mahasiswa maupun dengan dosen, maka dapat menyebabkan perubahan cara berkomunikasi dan interaksi antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan dosen.

Dari pemaparan di atas, berdasarkan fakta-fakta serta hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya, bahwa pembelajaran daring merupakan sesuatu hal yang baru yang memberikan berbagai dampak terhadap perubahan yang dialami oleh peserta didik selama pembelajaran daring.

Perubahan tersebut membawa pengaruh bagi peserta didik dalam penyesuaian kebiasaan baru dalam menghadapi pembelajaran daring selama pandemic Covid-19. Salah satu pengaruh dari adanya pembelajaran daring ini adalah cara berkomunikasi dan interaksi antar peserta didik maupun dengan pendidik yang berdampak terhadap perkembangan keterampilan sosial mahasiswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengungkap bagaimana Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Dengan demikian, penelitian perlu dilakukan untuk meneliti apakah Pembelajaran daring berpengaruh terhadap keterampilan sosial mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Urgensi dalam penelitian ini adalah dimana Pembelajaran daring merupakan hal yang baru sehingga perlu dikaji mengenai pengaruh dari adanya perkuliahan daring terhadap keterampilan sosial sehingga dapat dirancang sebagai upaya penyesuaian dalam pengembangan keterampilan sosial selama Pembelajaran daring akibat dampak covid-19 sebagai upaya adaptasi kebiasaan baru. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan dari Pembelajaran daring terhadap keterampilan sosial akibat pandemi covid-19, agar keterampilan sosial yang dimiliki mahasiswa dapat tetap dikembangkan dengan menyesuaikan dalam beradaptasi kebiasaan baru. Pandemi masih ada namun beberapa aktivitas harus tetap berjalan agar produktivitas tidak terhenti, harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perilaku adaptasi kebiasaan baru dalam pembelajaran daring terhadap keterampilan sosial mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk kepada latar belakang yang telah dideskripsikan di awal, maka peneliti akan mengajukan fokus masalah dalam bentuk rumusan masalah yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Apakah Pembelajaran daring berpengaruh terhadap keterampilan sosial mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?

Ratih Lestari, 2021

*PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap perilaku interinterpersonal mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap perilaku yang berhubungan dengan tugas kelompok mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi maksud dan tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap keterampilan sosial mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk lebih memperjelas tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pembelajaran daring terhadap keterampilan sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia
2. Pengaruh pembelajaran daring terhadap perilaku interinterpersonal Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia
3. Pengaruh pembelajaran daring terhadap perilaku yang berhubungan dengan tugas kelompok Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Pembelajaran daring berpengaruh terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

H_0 : Pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa kalangan, khususnya untuk kalangan berikut ini:

a. Manfaat Teoritik

1. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih dalam pengembangan disiplin ilmu sosial khususnya dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial, serta dapat memberikan informasi terkait

Ratih Lestari, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan-permasalahan sosial yang ada di dalam masyarakat. Bagi peneliti dapat memberikan hasanah keilmuan ilmu pengetahuan seputar Pengaruh Pembelajaran daring Terhadap Keterampilan Sosial.

2. Diharapkan output dari skripsi ini dapat menjadi pembelajaran atau referensi dengan di kembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya berhubungan dengan Pengaruh Pembelajaran daring terhadap keterampilan sosial.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan rujukan atau refrensi untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitiannya.

2. Bagi para mahasiswa dan pembaca dapat menambah pengetahuan baru mengenai Pengaruh Pembelajaran daring Terhadap Keterampilan Sosial.

3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu mengubah pola pemikiran masyarakat dan meningkatkan kepedulian terhadap keterampilan sosial, sehingga dapat menerapkan bagaimana cara berketerampilan sosial yang baik dan benar.

4. Bagi Pemerintah, memberikan pemahaman terhadap pemerintah agar lebih bijak dalam menangani dampak dari adanya pandemic covid-19 terutama dalam bidang pendidikan.

c. Manfaat kebijakan

Memberikan arahan kebijakan dalam pengemabangan keterampilan sosial bagi mahasiswa dalam pembelajaran daring yang baik dan efektif, berkaitan dengan tujuan pendidikan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan tetaapi juga menciptakan generasi muda agar mengerti dengan baik tatanan sosial dalam masyarakat, mengerti pola perilaku, norma sopan santun dan tata krama yang dihargai dalam masyarakat.

d. Manfaat Segi dan Aksi Isu Sosial

Ratih Lestari, 2021

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai penerapan pembelajaran daring sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga formal maupun informal. Dan dapat dijadikan bahan referensi mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap keterampilan sosial bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran daring Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia” adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang apa saja yang akan dibahas dalam penelitian, untuk apa penelitian dilakukan yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah dilaksanakannya penelitian, yaitu mengemukakan mengenai Permasalahan pembelajaran daring yang berpengaruh terhadap keterampilan sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, dalam latar belakang juga memuat alasan peneliti memilih judul penelitian. Kemudian yang kedua memuat tentang rumusan-rumusan masalah dari penelitian, yaitu fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, ketiga yakni tujuan penelitian yang memuat sasaran penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan fokus permasalahan. Keempat manfaat dari penelitian ini, dan kelima struktur organisasi skripsi yaitu sistematika pembahasan yang dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penulisan skripsi.

BAB II merupakan kajian pustaka. Pada bab ini berisi penyajian informasi terkait gambaran umum tema yang akan diteliti dan memuat teori yang relevan untuk mengkaji masalah penelitian. Dalam kajian pustaka ini membahas tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian yang digunakan sebagai pisau analisi peneliti dalam mengkaji penelitian ini dan dalam bab ini pula dipaparkan terkait penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dikaji.

Ratih Lestari, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III merupakan metode penelitian. Pada bab ini membahas terkait kegiatan penelitian dan pembahasan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun urutan isi pada bab III ini yaitu jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian, dalam bab ini berisi tentang data-data profil mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang akan diteliti. Pada bab ini pula menjelaskan data secara kuantitatif baik data primer maupun sekunder dari data-data yang telah diperoleh yang kemudian akan dianalisis. Juga berisi lampiran data hasil penelitian terkait penelitian yang nantinya dapat mendukung keabsahan data skripsi ini.

BAB V merupakan kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan penelitian merupakan temuan bersifat konseptual sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran, diajukan kepada subjek penelitian atau pihak-pihak terkait penelitian sebagai bentuk solusi yang diberikan peneliti, dapat berupa informasi, rekomendasi, atau motivasi.